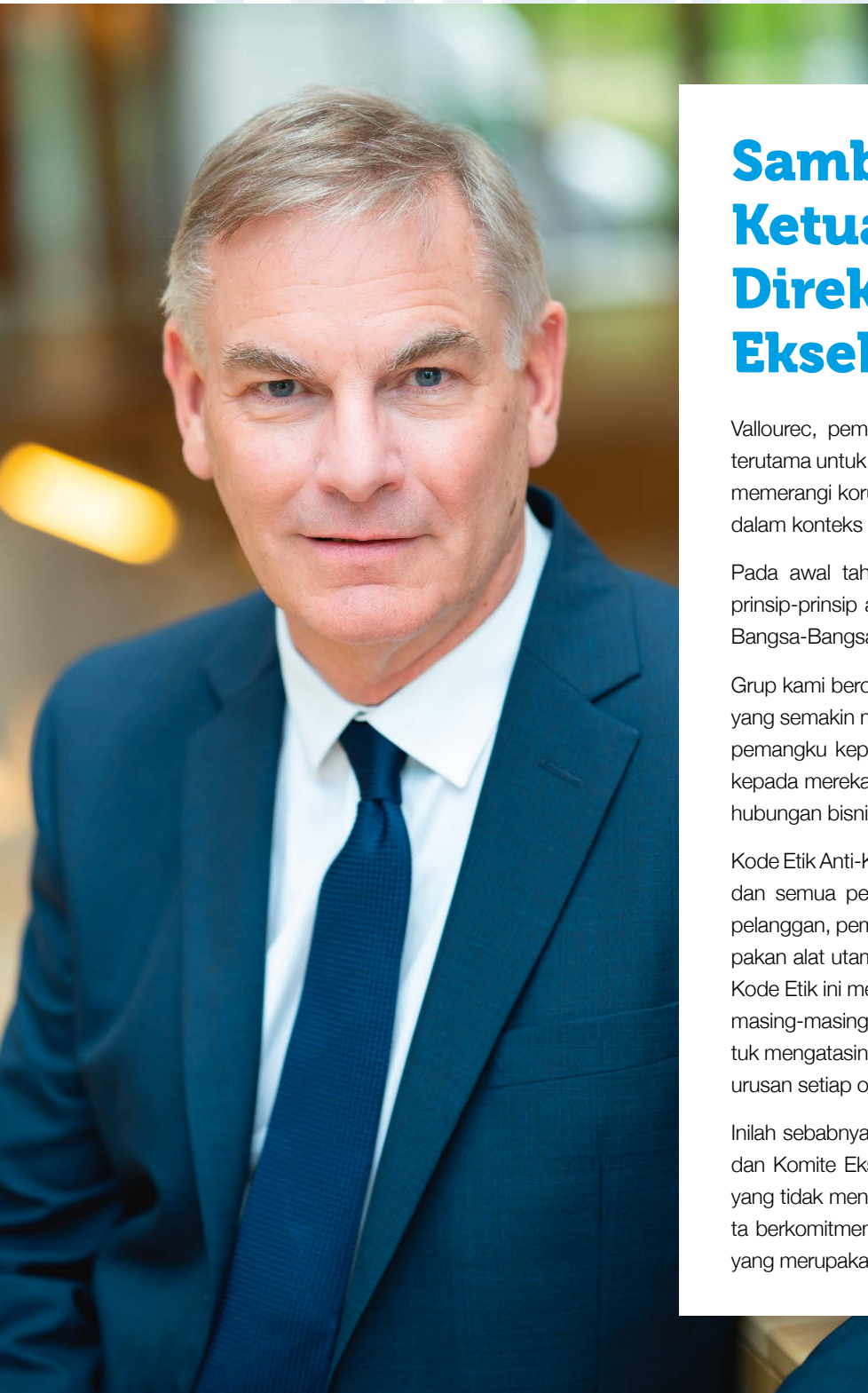




KODE ETIK

ANTI KORUPSI



Sambutan dari Ketua Dewan Direksi dan Kepala Eksekutif ficer

Vallourec, pemimpin dunia dalam solusi tubular premium terutama untuk industri minyak dan gas, berkomitmen untuk memerangi korupsi dan pengaruh dalam segala bentuknya, dalam konteks kegiatannya.

Pada awal tahun 2010, Vallourec telah menandatangani prinsip-prinsip antikorupsi dari Pakta Nasional Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Grup kami beroperasi dalam lingkungan bisnis internasional yang semakin menuntut dan harus memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan memberikan kepercayaan kepada mereka. Nilai-nilai integritas dan transparansi dalam hubungan bisnis kami memandu kegiatan kami sehari-hari.

Kode Etik Anti-Korupsi ini ditujukan untuk karyawan Vallourec dan semua pemangku kepentingan eksternal, khususnya pelanggan, pemasok, dan investor kami. Kode Etik ini merupakan alat utama dalam pengelolaan bisnis kita sehari-hari. Kode Etik ini menyajikan situasi yang mungkin dihadapi oleh masing-masing dari kita dan memberikan rekomendasi untuk mengatasinya. Kepatuhan terhadap nilai-nilai kita adalah urusan setiap orang, dan setiap orang adalah duta.

Inilah sebabnya mengapa Dewan Direksi, yang saya ketuai, dan Komite Eksekutif menegaskan kembali kebijakan kami yang tidak mentolerir korupsi dan penjiakan pengaruh, serta berkomitmen untuk menjadi teladan bagi nilai-nilai Grup, yang merupakan fondasi pertumbuhan berkelanjutan kami.●

Philippe Guillemot
Ketua dan Chief Executive Officer

1	PEMBUKAAN	4
1.	PENDAHULUAN	5
2.	DEFINISI	6
3.	KERANGKA KERJA HUKUM & RISIKO	8
2	ATURAN PERILAKU	10
1.	HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK	12
2.	PEMBAYARAN FASILITASI	13
3.	HADIAH DAN UNDANGAN	14
4.	PANGGILAN TENDER	16
5.	MITRA KOMERSIAL	17
6.	MELOBI	22
7.	INISIATIF SOSIAL	23
8.	KONFLIK KEPENTINGAN	24
3	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN INTERNAL	26



PENDAHULUAN

Mengapa kita memerlukan Kode Etik Anti-Korupsi ini?

Pada tahun 2010, Vallourec bergabung dengan Global Compact, yang menyatakan komitmennya untuk memerangi korupsi di mana pun perusahaan beroperasi. Dengan demikian, sejalan dengan nilai-nilai inti integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum, **pemberantasan korupsi** merupakan salah satu Prinsip Tindakan yang diabadikan dalam Kode Etik Vallourec.

Sejalan dengan komitmen ini, Vallourec telah mengadopsi Kode Etik Anti-Korupsi (selanjutnya disebut "Kode Etik") dengan tujuan sebagai berikut:

- Untuk menunjukkan komitmen Vallourec dan menegaskan kebijakan "tanpa toleransi" terhadap korupsi.
- Untuk menentukan aturan, perilaku yang sesuai, dan tindakan yang diharapkan Vallourec dari para karyawannya dalam memerangi korupsi.
- Untuk menciptakan kesadaran dan membantu mengidentifikasi situasi yang dapat menjadi ciri-ciri tindakan korupsi, dan memandu karyawan, dengan menggunakan contoh-contoh praktis yang konkret dan jelas, tentang bagaimana cara menghadapinya secara etis.

Lingkup Aplikasi

Pedoman Perilaku ini ditujukan untuk semua anggota Vallourec. Kode Etik ini berlaku di mana pun di seluruh dunia untuk semua direktur dan karyawan di semua perusahaan yang modalnya dan/atau hak suaranya secara langsung atau tidak langsung dimiliki secara mayoritas oleh Vallourec SA (semua perusahaan ini selanjutnya disebut "Vallourec" atau "Grup").

Dalam Kode Etik ini, istilah "karyawan" mengacu pada semua orang yang bekerja untuk salah satu perusahaan Vallourec, termasuk pejabat perusahaan, karyawan, peserta magang, dan peserta magang. Namun demikian, peraturan yang terkandung dalam Kode Etik ini juga berlaku untuk kontraktor agensi perorangan yang bekerja dengan penugasan kontrak sementara untuk kepentingan Vallourec dan di dalam wilayahnya.

Dalam hubungannya dengan pelanggan, pemasok, subkontraktor, agen, distributor, dan mitra, Vallourec menyampaikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Kode Etik ini dan mungkin mengharuskan mereka untuk mengadopsi dan menerapkan ketentuan-ketentuan yang setara.

“
Mencegah korupsi adalah
urusan semua orang.
”

DEFINISI

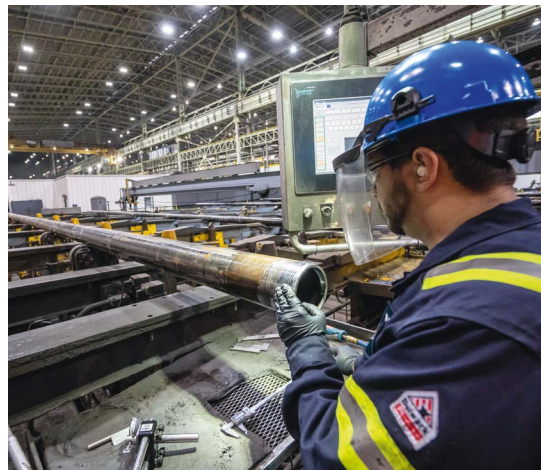
Korupsi

Korupsi secara luas didefinisikan sebagai **penyalahgunaan kekuasaan yang dipercayakan untuk keuntungan pribadi, tindakan melakukan sesuatu dengan maksud untuk memberikan keuntungan yang tidak sesuai dengan tugas resmi dan hak orang lain.** Hal ini mencakup **Penyuapan**, yaitu tindakan menawarkan, memberikan, menjanjikan atau menyetujui untuk memberikan, **keuntungan yang tidak semestinya** (uang, hadiah, atau lainnya, yang biasa disebut sebagai **"suap"**), kepada seseorang (untuk keuntungannya sendiri, atau untuk keuntungan orang lain atau perusahaan) dengan maksud untuk membujuk orang tersebut untuk melakukan, atau tidak melakukan, suatu tindakan yang bertentangan dengan kewajibannya.

Selanjutnya *"Penyuapan"* dan *"Korupsi"* digunakan tanpa pandang bulu.

Korupsi mencakup **"keuntungan yang tidak semestinya"** atau **"suap"** yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti:

- **Pembayaran** uang, atau secara langsung dalam bentuk uang tunai, atau dalam bentuk lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada suap.
- **Hadiah** (barang yang dianggap memiliki nilai tertentu bagi penerimanya seperti perhiasan, barang elektronik, anggur dan minuman beralkohol, parfum, dll.).
- **Undangan** (seperti perjalanan liburan, makan malam, acara olahraga, seminar, makanan mahal, dll.).
- **Perlakuan istimewa** (seperti janji pekerjaan, atau magang).
- **Keuntungan** dalam bentuk barang (seperti membayar atau menyediakan perjalanan wisata atau akomodasi, rawat inap, biaya sekolah, dll.).
- **Patronage or sponsorship** concealing an undue advantage.



Korupsi dapat berbentuk ...

- **Langsung**, atau **Tidak Langsung**.

Suap dapat diberikan secara langsung, atau melalui perantara yang bertindak untuk kepentingan prinsipal. Suap juga dapat diberikan secara langsung kepada orang yang bersangkutan, atau secara tidak langsung untuk kepentingan kerabat atau rekanannya.

- **Benar-benar diberikan**, atau **hanya ditawarkan**. *Tindakan sederhana, atau sekadar saran atau janji bahwa orang tersebut akan menerima sesuatu sebagai imbalannya, merupakan penyuapan.*

- **Publik**, atau **Pribadi**.

Korupsi menyangkut individu pribadi, sama halnya dengan Pejabat Publik. Namun, korupsi yang melibatkan Pejabat Publik biasanya dikaitkan dengan sanksi yang jauh lebih tinggi.

- **Aktif** dan **Pasif**.

Ada 2 pihak yang terlibat: orang yang menawarkan/memberi suap (pihak aktif, "penyuap"), dan orang yang meminta/menerima suap (pihak pasif, "penerima suap"). Semua pihak yang terlibat bertanggung jawab.

- **Diminta**, dan juga **diprakersai**.

Seseorang dapat dimintai pertanggungjawaban meskipun ia tidak memulai tindakan tersebut, tetapi hanya menjawab permintaan orang yang meminta suap, dengan memberikan, atau setuju untuk memberikan apa yang diminta.

Untuk **Pelaksanaan** suatu **tindakan**, serta untuk **Kelalaian** atau **Keterlambatan dalam pelaksanaan**.

Biasanya, korupsi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu: misalnya, memperoleh:

- **Kontrak**, **perpanjangan**, **ketentuan harga** yang menguntungkan atau keuntungan,
- **otorisasi** atau **keputusan administratif** yang menguntungkan,
- **informasi** yang sensitif, yaitu tentang pesaing.

Namun, korupsi dapat digunakan dengan maksud untuk menghalangi atau:

- **keputusan** atau **peraturan administratif**,
- **litigasi** atau **tindakan hukum**, **denda** atau **hukuman**.

Terlepas dari ganti rugi yang diminta, setiap tindakan atau kelalaian yang diperoleh korupsi akan menimbulkan tanggung jawab orang-orang yang terlibat.

Penyalahgunaan Pengaruh

Penyalahgunaan pengaruh adalah salah satu bentuk korupsi yang melibatkan tiga pihak:

- "penyuap", A, penerima manfaat yang mencari keputusan yang menguntungkan,
- seorang "penerima suap", B, yang memiliki kapasitas untuk mempengaruhi seseorang yang memiliki otoritas (C) dan menerima pembayaran atau manfaat dari A,
- Target, C, dengan otoritas yang dirasakan untuk mengambil keputusan yang menguntungkan A.

Penyalahgunaan pengaruh adalah ketika A membayar atau menawarkan hadiah atau manfaat kepada B untuk mendapatkan bantuan dari C. A percaya bahwa jika B menjadi perantara dengan C, B akan dapat membuat C membuat keputusan yang bermanfaat bagi kepentingan A. Dalam hal ini, si penerima suap, B, menggunakan pengaruhnya tanpa melakukan tindakan apa pun yang berkaitan dengan peran atau jabatannya.



Contoh perilaku yang dilarang

Sebuah perusahaan mempekerjakan seseorang untuk menggunakan koneksi keluarganya di dalam Perusahaan Minyak Nasional yang ditargetkan, dengan tujuan untuk membantunya mendapatkan kontrak pengadaan dengan memengaruhi anggota keluarganya dan mendapatkan informasi pesaing dari mereka. **Hal ini tentu saja dilarang, karena merupakan tindakan penyalahgunaan pengaruh.**

Seorang karyawan mengontrak seorang konsultan yang memiliki koneksi di pemerintahan untuk memengaruhi pejabat yang bertanggung jawab atas pemberian otorisasi peraturan untuk sebuah lokasi produksi. Karyawan tersebut menyarankan agar konsultan tersebut menawarkan hadiah kepada pejabat tersebut untuk mempercepat prosesnya. Hal ini juga dilarang: meskipun dilakukan oleh perantara (di sini, konsultan), Vallourec akan bertanggung jawab atas korupsi.

Apa yang dimaksud dengan "Pejabat Publik"

Pejabat publik adalah pelayan publik. Keterlibatan pejabat publik dalam tindakan korupsi secara signifikan meningkatkan sanksi terkait. Pejabat Publik adalah:

- Setiap pejabat atau karyawan pemerintah dalam atau luar negeri, di tingkat federal, negara bagian, provinsi, atau kota, atau departemen, lembaga, atau **instrumen daripadanya**.
- Setiap orang yang bertindak dalam kapasitas resmi untuk atau atas nama pemerintah atau departemen tersebut.
- Pejabat organisasi internasional publik (misalnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Bank Dunia).
- Pejabat partai politik dan calon pejabat publik di luar negeri.

Istilah **"instrumentalitas"** mengacu pada entitas apa pun yang melaluinya pemerintah asing menjalankan fungsi resminya, istilah ini sangat luas dan dapat mencakup entitas milik negara atau yang dikendalikan oleh negara. Sebagai contoh, perusahaan yang sepenuhnya milik negara seperti **Perusahaan Minyak Nasional**, perwakilan dan karyawannya dapat dianggap sebagai Pejabat Publik.

KERANGKA HUKUM & RISIKO

Apa saja hukum yang berlaku untuk tindakan korupsi?

Hukum di berbagai negara (Amerika Serikat, Inggris, Brasil, Prancis, Cina, Arab Saudi, dll.) melarang dan menghukum tindakan korupsi dan penyalahgunaan pengaruh. Undang-undang ini sering kali memiliki

penerapan ekstrateritorial, yang memungkinkan pihak berwenang di suatu negara untuk menghukum tindakan korupsi yang dilakukan oleh individu atau perusahaan di negara lain. Sebagai perusahaan internasional yang beroperasi di seluruh dunia, Vallourec kemungkinan besar akan menjadi subjek dari satu atau beberapa undang-undang tersebut, yang mungkin memiliki **efek kumulatif**.

Di Prancis, KUHP Prancis dan Undang-Undang Sapin II. KUHP Prancis memberlakukan hukuman yang ketat untuk korupsi publik atau swasta, termasuk denda, pengecualian dari pengadaan publik, pencabutan otorisasi, pengembalian keuntungan yang tidak semestinya, dan hukuman penjara. Selain itu, Undang-Undang Sapin II, yang mulai berlaku pada tahun 2017, telah secara signifikan memperkuat kerangka hukum dengan mengharuskan perusahaan-perusahaan Prancis, seperti Vallourec, menerapkan program kepatuhan yang kuat untuk mencegah dan mendeteksi korupsi dan penyalahgunaan pengaruh, di mana pun mereka beroperasi di seluruh dunia. **Kode Etik ini merupakan bagian dari Program Kepatuhan Hukum Vallourec Sapin II.**

Di Amerika Serikat, FCPA "Undang-Undang Praktik Korupsi Asing". FCPA melarang individu dan entitas AS, dengan implikasi yang luas, untuk menyuap pejabat asing, termasuk melalui perantara. FCPA melarang pembayaran yang dilakukan kepada siapa pun, yang mengetahui bahwa pembayaran tersebut akan diteruskan atau ditawarkan kepada pejabat asing. FCPA menjatuhkan hukuman berat, termasuk denda yang besar bagi perusahaan, yang terkadang mencapai ratusan juta, dan hukuman penjara bagi perorangan.

Di Inggris, "Undang-Undang Inggris Tindakan Penyuapan". Di Inggris Raya, UKBA memiliki cakupan penerapan yang luas karena menyangkut perusahaan yang menjalankan sebagian bisnisnya di Inggris Raya. Undang-undang ini melarang tindakan korupsi swasta atau publik, dan hukuman pidana untuk individu dapat mencapai sepuluh tahun penjara dengan denda terkait. Untuk korporasi, hukuman maksimumnya adalah denda tak terbatas dengan konsekuensi jaminan tertentu bagi para pejabat, termasuk diskualifikasi direktur.



Apa saja sanksi atas tindakan korupsi

Hukuman terkait dengan pelanggaran undang-undang anti-korupsi biasanya sangat berat, antara lain:

- Untuk individu yang terlibat dalam pelanggaran atau percobaan pelanggaran (baik sebagai pelaku atau kaki tangan): hukuman penjara dan/atau denda dan hukuman tambahan seperti, misalnya, kehilangan hak-hak sipil dan kewarganegaraan, diskualifikasi dari memegang jabatan publik atau penyitaan dana yang diterima karena korupsi.

- Untuk badan hukum yang terlibat dalam pelanggaran atau percobaan pelanggaran: denda dan hukuman tambahan seperti pengecualian dari akses ke kontrak publik, pencabutan otorisasi atau lisensi, atau pembayaran keuntungan yang tidak semestinya.

Selain itu, dinyatakan bersalah melakukan korupsi dapat menyebabkan konsekuensi signifikan lainnya:

- Penangguhan atau pemutusan kontrak, pengecualian dari proses pengadaan publik, penghentian, penggantian segera atau pembatasan akses ke pembiayaan.
- Biaya yang terkait dengan proses hukum, dampak terhadap karyawan, dan potensi kerusakan pada reputasi organisasi merupakan dampak yang sangat penting.

Oleh karena itu, korupsi menimbulkan risiko yang signifikan bagi Vallourec, karyawan, dan para pemangku kepentingan.

Akhirnya, korupsi menyebabkan pengalihan dana publik, menggagalkan efisiensi kebijakan, merusak kepercayaan terhadap lembaga-lembaga politik, dan menghambat pembangunan ekonomi negara. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai inti Vallourec.

Setiap tindakan korupsi yang dilakukan di mana pun di seluruh dunia, dilarang oleh undang-undang anti-korupsi, yang mana Vallourec berkomitmen untuk mematuhi.

Ini adalah cara untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang tersebut, dan aturan-aturan yang ada di dalamnya harus diikuti.



“
Korupsi dengan demikian menimbulkan risiko yang signifikan bagi Vallourec, karyawan dan para pemangku kepentingannya.
”

ATURAN PERILAKU

Aturan Perilaku Umum

Karyawan harus mematuhi peraturan yang ditetapkan dalam Kode Etik Antikorupsi.

Dalam hal apa pun karyawan Vallourec tidak boleh melakukan tindakan yang, dalam penerapan Kode Etik ini, dapat dianggap sebagai korupsi.

Bagi para manajer dan pemimpin organisasi kita, Anda diharapkan untuk menjadi teladan dan mempromosikan nilai-nilai Kode Etik kita serta mendukung penerapan aturan-aturan dalam Kode Etik Antikorupsi.

Vallourec telah mengeluarkan kebijakan dan prosedur internal yang dirujuk dalam Kode Etik ini dan melengkapinya. Karyawan harus mematuhi kebijakan dan prosedur terkait, yang tersedia di intranet kita di My Vallourec.

Dari waktu ke waktu, undang-undang setempat atau bahkan peraturan yang diterapkan oleh entitas Grup, mungkin lebih ketat daripada dokumen ini.

Jika Anda menemukan aturan seperti itu, selalu pastikan untuk menerapkan aturan lebih ketat.

Bertindak melanggar Kode Etik Antikorupsi ini akan mengakibatkan sanksi (lihat §. Tindakan Disipliner).

“

Dewan Direksi dan Komite Eksekutif menegaskan kembali kebijakan kami yang tidak menoleransi korupsi dan penyalahgunaan pengaruh.

”

Kode Etik ini tidak menyediakan daftar lengkap perilaku yang diizinkan atau dilarang, mengingat banyaknya skenario yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Anda diharapkan untuk menggunakan penilaian yang baik dan akal sehat, serta bertindak, dalam situasi apa pun, sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dalam Kode Etik Grup.

Risiko Spesifik dan Aturan Perilaku Terkait

Dalam operasinya, Grup dapat dihadapkan pada situasi yang dengan sendirinya dapat menimbulkan risiko spesifik terjadinya tindakan korupsi. Oleh karena itu, Pedoman Perilaku ini menetapkan aturan-aturan khusus dan garis perilaku yang terkait untuk situasi-situasi berikut ini:

1. Hubungan dengan Pejabat Publik
2. Pembayaran Fasilitas
3. Hadiah & Undangan
4. Panggilan Tender
5. Mitra Komersial
 - 5.A. Perantara & Agen Bisnis
 - 5.B. Pembelian dan subkontrak
6. Melobi (Representasi Kepentingan)
7. Inisiatif Sosial (Donasi, Sponsor, Sukarelawan)
8. Konflik Kepentingan

Selain peraturan, Pedoman Perilaku memberikan contoh perilaku yang diharapkan dan garis perilaku yang harus diikuti dalam situasi tertentu.

1. HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK

Definisi

Pejabat Publik, sebagaimana didefinisikan dalam Kode Etik ini (§. Definisi), adalah orang yang menjalankan fungsi pemerintahan, seperti kantor legislatif, eksekutif atau yudikatif, atau mewakili, atau bekerja di dalam, organisasi yang menyediakan fungsi tersebut. Di bawah banyak undang-undang, karyawan organisasi atau perusahaan publik dan yang dimiliki atau dikendalikan negara dianggap sebagai Pejabat Publik (misalnya **perusahaan minyak nasional**, yang merupakan pelanggan Vallourec).

Memahami risiko

Jika melibatkan pejabat publik, sanksi yang terkait dengan korupsi jauh lebih berat. Selain itu, beberapa peraturan mungkin menerapkan peraturan dan persyaratan yang lebih ketat terkait hubungan dengan Pejabat Publik. LSM Transparency International (www.transparency.org) menunjukkan bahwa pemerintah dan administrasi negara tertentu mungkin memiliki masalah korupsi, sehingga perlu kewaspadaan tingkat tinggi saat berinteraksi dengan pihak berwenang.

Aturan Utama

Sejalan dengan kebijakan "tanpa toleransi", Vallourec melarang karyawannya untuk menawarkan, memberikan, menjanjikan, mencoba, atau menyetujui untuk memberikan, keuntungan yang tidak semestinya (uang, hadiah, atau lainnya) untuk memengaruhi Pejabat Publik.

Permintaan oleh Pejabat Publik untuk melakukan suap harus ditolak dengan tegas, dengan cara yang tidak menimbulkan keraguan atau ketidakjelasan mengenai penolakan tersebut dan disampaikan kepada Pejabat Kepatuhan.

Karyawan harus waspada dan benar-benar mematuhi Kode Etik ini dan kebijakan terkait dalam setiap interaksi yang mereka lakukan dengan Pejabat Publik. Patuhi aturan perilaku dalam Kode Etik ini, dan jika ragu, mintalah bantuan Petugas Kepatuhan.

Pertemuan dengan Pejabat Publik

- Memformalkan interaksi dengan Pejabat Publik secara sistematis (selain yang rutin), melalui notulensi pertemuan tertulis, mengirimkan notulensi tersebut kepada petugas dan mencatatnya.
- Ketika bertemu dengan Pejabat Publik tentang topik yang sensitif atau strategis, atau jika Anda meragukan integritas pejabat tersebut, Anda harus ditemani oleh setidaknya satu karyawan Vallourec lainnya.

Praktik-praktik tersebut membantu menjaga suasana formal dan melindungi Anda dari permintaan yang tidak semestinya.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Dalam sebuah pertemuan, seorang perwakilan pemerintah meminta pembayaran sejumlah uang ke rekening bank pribadinya sebagai imbalan atas keputusannya untuk mempertahankan hak akses Vallourec ke pelabuhan.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Tolak dengan tegas, dan laporkan kepada Petugas Kepatuhan. Ini adalah ajakan yang jelas-jelas mengarah pada korupsi. Selain itu, menghadiri rapat tentang topik yang menyangkut kelangsungan operasi Grup, Anda harus ditemani oleh setidaknya seorang karyawan Vallourec lainnya.

2. PEMBAYARAN FASILITASI

Definisi

Pembayaran fasilitasi atau umumnya disebut juga uang pelicin adalah suap (pembayaran atau hadiah) yang diberikan kepada pejabat publik untuk mempercepat atau menjamin pelaksanaan tindakan administratif. Pembayaran itu pada umumnya berjumlah kecil.

Contoh paling umum di mana pembayaran fasilitasi dapat diminta adalah sebagai berikut:

- mendapatkan otorisasi administratif (visa, izin, atau lisensi)
- mendapatkan perlindungan polisi
- mendaftarkan kendaraan
- mempercepat pajak
- pemasangan saluran telepon atau listrik
- akses ke pelabuhan
- membongkar atau membersihkan barang melalui bea cukai.

Memahami risiko

Tidak ada ambang batas minimum untuk korupsi, dan dengan demikian, pembayaran fasilitasi dilarang oleh sebagian besar undang-undang.

“
Tidak ada ambang batas
minimum untuk korupsi
”

Aturan Utama

Dilarang keras memberikan atau menawarkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, pembayaran fasilitasi (hadiah atau pembayaran tunai) kepada pejabat publik.

Ketika bepergian, karyawan harus merencanakan terlebih dahulu, memiliki semua dokumentasi yang diperlukan dan berusaha untuk selalu bertindak sesuai dengan hukum setempat agar tidak menghadapi permintaan.

Jika Anda diminta pembayaran uang muka:

- Anda harus menolak, mengutip, atau bahkan menunjukkan Kode Etik ini untuk menjelaskan kebijakan "tanpa toleransi" kita.
- Jika pemohon tetap bersikeras, mintalah agar permintaan dibuat secara resmi (secara tertulis, dan sebutkan nama dan posisi pemohon).
- Selalu informasikan kepada Petugas Kepatuhan.

Pembayaran uang pelicin dilarang oleh Vallourec.

Satu-satunya pengecualian terhadap aturan ini adalah jika pembayaran diperlukan untuk melindungi nyawa, kesehatan, atau keselamatan karyawan Vallourec.

Jika demikian, karyawan harus memberi tahu Petugas Kepatuhan sesegera mungkin.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Seorang pejabat bea cukai mengusulkan untuk segera membersihkan produk Vallourec. Dia kemudian menjelaskan bahwa proses ini biasanya memakan waktu beberapa hari dalam proses normal, tetapi dia bersedia mempercepatnya dengan syarat menerima pembayaran langsung secara tunai. Dia menjelaskan bahwa dia tidak akan memberikan faktur.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Anda harus menolak untuk memberikan uang tersebut: permintaan resmi tidak akan pernah meminta pembayaran tunai kepada seseorang, tanpa tanda terima. Jelaskan peraturan kita kepada pejabat tersebut dan tanyakan apakah ia dapat mengeluarkan permintaan resmi, secara tertulis, yang akan Anda sampaikan kepada manajer dan Pejabat Kepatuhan.

3. HADIAH DAN UNDANGAN

Definisi

Hadiah: manfaat yang diberikan, baik berupa uang atau lainnya, apa pun bentuknya: benda (jam tangan, pena, buku, syal, botol anggur atau sampanye, tiket acara olahraga, dll.) atau menanggung biaya pengeluaran atas nama seseorang (biaya perjalanan, akomodasi, laporan pengeluaran, dll.).

Undangan: segala bentuk undangan, yang ditawarkan atau diterima ke acara di luar konteks profesional, resepsi, jamuan makan, acara olahraga atau acara budaya, makan malam amal, tanpa daftar ini yang lengkap.

Memahami risiko

Hadiah atau undangan yang dimaksudkan untuk menunjukkan perhatian kepada mitra bisnis adalah praktik bisnis yang dapat diterima dan sah, jika sekali, wajar, dan nilainya proporsional.

Namun, praktik-praktik tersebut dapat dianggap sebagai tindakan korupsi jika tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya atau untuk mempengaruhi pengambilan keputusan penerima.

Aturan Utama

Dilarang keras menerima atau menawarkan pembayaran, hadiah atau janji, atau memberikan keuntungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mempengaruhi tindakan atau keputusan atau untuk mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya.

Vallourec telah menerapkan Kebijakan Hadiah & Keramahmatan khusus yang memberikan aturan khusus mengenai hadiah & undangan.

Dalam semua kasus, Hadiah & Undangan harus divalidasi oleh Manajer Lini dan dicatat dalam Daftar Hadiah & Undangan internal Vallourec, ketika hadiah dan undangan melebihi nilai nominal (>20 USD).

✓ Do's

- ✓ Harus sesuai, moderat, dan tidak berulang-ulang.
- ✓ Harus diberikan atau ditawarkan secara transparan, selalu dalam konteks bisnis.
- ✓ Harus mematuhi ambang batas yang ditetapkan dalam **Kebijakan Hadiah & Keramahmatan**.
- ✓ Harus mematuhi hukum setempat, dan aturan organisasi penerima.
- ✓ Harus diotorisasi oleh manajer Anda.

✗ Yang tidak boleh dilakukan

- ✗ Tidak boleh ditawarkan atau diterima untuk mendapatkan pertimbangan atau untuk mempengaruhi keputusan.
- ✗ Tidak boleh diminta.
- ✗ Tidak boleh diberikan atau diterima pada saat kontrak sedang dinegosiasikan dengan penerima, atau pada saat panggilan untuk tender.
- ✗ Tidak boleh dalam bentuk uang tunai (sejumlah uang atau yang setara).
- ✗ Tidak boleh diberikan kepada seseorang yang tidak memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan (suami/istri, anak, dll.) kecuali jika secara tegas diizinkan oleh petugas kepatuhan.
- ✗ Tidak boleh diberikan kepada pejabat publik (termasuk karyawan perusahaan milik negara), kecuali jika secara tegas diizinkan oleh petugas kepatuhan.

Undangan

Karyawan Vallourec dapat menerima atau memberikan undangan, selama masih dalam konteks profesional. Nilai undangan harus **di bawah** ambang batas **per undangan** yang ditetapkan berdasarkan wilayah:

- Eropa: €75
- Asia dan Afrika: \$50
- Amerika Selatan: \$75
- Timur Tengah dan Singapura: \$100
- Amerika Utara: \$100



STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Seorang karyawan Vallourec mendukung tim Pembelian dalam negosiasi kontrak dengan pemasok. Sementara ini masih berlangsung, perwakilan pemasok menawarkan karyawan tiket ke acara olahraga.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Hadiah ini harus ditolak. Terlepas dari jumlah hadiahnya, konteks sensitif di mana hadiah tersebut diberikan di sini (negosiasi kontrak), dapat memberikan kesan bahwa pemberian ini dimaksudkan untuk memengaruhi penilaian penerima. Inilah sebabnya mengapa menerima atau menawarkan hadiah & undangan kepada pengambil keputusan pada saat-saat sensitif tidak dapat diterima.

Bagaimana cara menolak

Menolak dengan sopan, dengan menunjukkan komitmen etika Vallourec. Jika sulit untuk menolak tanpa menyinggung perasaan mitra, hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus dikembalikan ke Departemen Compliance atau Departemen HR. Perhatikan bahwa hadiah promosi ("barang") dapat disimpan dan diberikan secara bebas oleh karyawan. Akhirnya, apa pun sifat hadiahnya, hadiah tersebut harus diberitahukan kepada atasan langsung karyawan dan dicatat dalam daftar Hadiah dan Undangan internal.

4. PANGGILAN UNTUK TENDER

Definisi

Panggilan untuk tender adalah proses di mana perusahaan publik atau swasta memanggil beberapa perusahaan untuk merespons secara kompetitif terhadap kontrak tertentu: tujuannya adalah untuk menyediakan proses yang adil dan independen, untuk memilih kandidat terbaik sesuai dengan kriteria yang obyektif. Di sebagian besar negara, pengadaan barang atau jasa oleh entitas publik (seperti perusahaan publik milik negara, atau Perusahaan Minyak Nasional yang bekerja sama dengan Vallourec secara teratur) harus dilakukan melalui panggilan untuk tender, mematuhi peraturan tertentu.

Memahami risiko

Selama tender, peserta dapat tergoda untuk menggunakan pengaruh yang tidak semestinya terhadap perwakilan pembeli, yaitu untuk mengubah spesifikasi tender dengan cara yang menguntungkan, memotong proses, mendapatkan persyaratan pembayaran yang menguntungkan, mempengaruhi penilaian pemeriksa, atau mendapatkan informasi sensitif, seperti informasi rahasia tentang proses atau pesaing.

Pihak ketiga dapat menimbulkan risiko tertentu: misalnya, perwakilan pembeli dapat mendorong peserta untuk menggunakan subkontraktor atau perantara tertentu yang memiliki kepentingan dengannya, agar mereka dapat menghindari proses tender.

Terakhir, pelanggaran terhadap aturan proses tender dapat menimbulkan hukuman. Dalam hal pengadaan barang dan jasa, pelanggaran terhadap peraturan itu sendiri dapat mengakibatkan sanksi berat, dan pelaku dapat dimasukkan ke dalam daftar hitam.

Aturan Utama

Kewaspadaan dan kepatuhan terhadap garis perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik ini sangat penting terutama ketika berpartisipasi dalam proses pengadaan publik.

✓ Do's

- ✓ Karyawan Vallourec harus mematuhi hukum dan aturan yang ditentukan dalam peraturan tender yang dikeluarkan oleh pelanggan.
- ✓ Ketika terlibat dalam tender yang diselenggarakan, karyawan Vallourec harus memastikan bahwa mereka tidak memiliki hubungan kepentingan pribadi dengan peserta tender atau dengan pelanggan.

✗ Yang tidak boleh dilakukan

- ✗ Karyawan Vallourec tidak boleh memberikan, menawarkan, atau menjanjikan keuntungan yang tidak semestinya, yaitu untuk mendapatkan, mempertahankan, atau memperbarui kontrak penjualan.
- ✗ Karyawan Vallourec tidak boleh menawarkan hadiah atau undangan apa pun kepada pengambil keputusan selama proses tender.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Seorang perwakilan perusahaan minyak nasional ("NOC") tertarik untuk membeli produk dari Vallourec. Perwakilan pelanggan menjelaskan kepada tim Vallourec bahwa panggilan publik untuk tender dapat dihindari jika Vallourec mengatur perjalanan ke Brasil untuk dirinya dan keluarganya.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Ini adalah ajakan untuk melakukan korupsi! Permintaan tersebut harus ditolak. NOC mungkin sering diminta oleh aturan pengadaan publik untuk menerapkan panggilan untuk tender, skema yang diusulkan mungkin merupakan upaya untuk menghindari aturan tersebut. Selain itu, aturan yang ditetapkan oleh Vallourec dengan jelas melarang undangan apa pun dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya atau memengaruhi keputusan.

5. MITRA KOMERSIAL

Definisi

Mitra komersial mencakup pihak ketiga yang menjalin hubungan dengan Vallourec untuk mendukung penjualannya **(5.A) Perantara Bisnis** serta untuk memenuhi persyaratan **(5.B) Pembelian dan subkontrak** (vendor, pemasok, dan subkontraktor).

Memahami risiko

Vallourec mungkin bertanggung jawab atas perilaku dan tindakan mitra komersialnya. Selain itu, undang-undang anti-korupsi membebaskan tanggung jawab tidak hanya kepada mereka yang memiliki pengetahuan nyata tentang kesalahan, tetapi juga kepada mereka yang dengan sengaja menghindari pengetahuan yang sebenarnya: **Oleh karena itu, menutup mata terhadap korupsi tidak dapat diterima.**

Waspada dan mengidentifikasi Bahaya

"**Bendera merah**" adalah tanda-tanda peringatan, perilaku atau situasi yang mencurigakan yang dapat mengindikasikan bahwa Anda mungkin dihadapkan pada korupsi. Setiap kali tanda bahaya seperti itu muncul, penilaian, yang juga disebut uji tuntas, harus dilakukan sebelum melakukan kontrak dan menghilangkan kecurigaan korupsi.

Bahaya seperti itu bisa saja terjadi:

- Mitra Komersial yang diperkenalkan atau diminta oleh Pejabat Publik atau perwakilan pelanggan.
- Mitra Komersial yang terkait atau berhubungan erat dengan Pejabat Publik atau perwakilan.
- Komisi yang berlebihan atau diskon besar yang tidak masuk akal.
- Layanan yang dijelaskan secara samar-samar atau tidak terdokumentasi.

- Membuat kontrak dengan perusahaan cangkang yang didirikan di yurisdiksi lepas pantai atau zona bebas.
- Permintaan pembayaran ke rekening bank luar negeri.
- Mitra komersial menolak untuk mematuhi undang-undang antikorupsi atau prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik ini, yaitu selama negosiasi kontrak.

Grup telah menerapkan program penilaian pihak ketiga untuk mendeteksi risiko korupsi sebelum memasuki hubungan yang mengikat. Yaitu, Grup telah menetapkan **Prosedur "Kenali Pelanggan Anda"** untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan pihak ketiga yang terlibat dalam aktivitas penjualan dan mengevaluasi risiko terkait, serta proses khusus lainnya yang dirujuk di bawah ini untuk memastikan integritas.

Aturan Utama

Perekrutan penyedia komersial apa pun harus sah. Layanan yang diantisipasi harus legal dan mencerminkan kebutuhan yang tulus untuk Vallourec.

Mitra komersial Vallourec harus memahami Kode Etik perusahaan dan Pedoman Perilaku ini, serta mematuhi prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang ada di dalamnya.

Karyawan Vallourec harus memilih mitra komersial berdasarkan kemampuan dan kriteria objektif mereka, mendapatkan persetujuan yang memadai dan memastikan bahwa mitra komersial tunduk pada uji tuntas yang wajar, sesuai dengan prosedur internal.

5.A.Perantara Bisnis

Definisi

Perantara Bisnis bertindak sebagai saluran atau titik kontak antara pembeli dan penjual. Perantara Bisnis dapat memiliki bentuk yang berbeda, seperti penasihat atau konsultan bisnis, pialang, pedagang, distributor, atau pengecer, tetapi juga sebagai **agen atau perwakilan penjualan**. Mereka dapat dibayar melalui biaya, komisi, diskon, atau potongan harga.

Memahami risiko

Tindakan Perantara Bisnis secara langsung berdampak pada Vallourec dan bahkan dapat mengakibatkan proses hukum. Kehadiran perantara dalam suatu transaksi dapat memfasilitasi pembayaran suap, atau memperoleh keuntungan yang tidak semestinya. Sebagian besar kasus korupsi melibatkan pembayaran yang dilakukan oleh perantara. Oleh karena itu, karyawan Vallourec harus sangat waspada ketika perantara.

Di bawah banyak undang-undang anti-korupsi, bahkan jika prinsipal (penjual) tidak memberikan instruksi kepada perantara, prinsipal masih dapat dimintai pertanggungjawaban atas korupsi jika dia telah, atau bisa saja, mendapatkan keuntungan dari tindakan korupsi secara langsung atau tidak langsung.

Aturan Utama

Penggunaan Perantara Bisnis dibingkai dengan prosedur khusus, dengan persyaratan khusus mengenai uji tuntas dan validasi internal, yaitu untuk perwakilan Penjualan.

“
Tindakan para Perantara
Bisnisnya secara langsung
mencerminkan Vallourec.
”

✓ Do's

- ✓ Penggunaan perantara harus selalu untuk tujuan yang jelas dan sah.
- ✓ Setiap Perantara Bisnis harus mendapat izin dari anggota Manajemen Senior dan Kepatuhan yang relevan, sesuai dengan yang ditetapkan dalam **Prosedur Perantara Bisnis**, sebelum melakukan hubungan.
- ✓ Perantara Bisnis harus beroperasi di bawah kontrak yang mendefinisikan dengan jelas hubungan, kondisi remunerasi, dan mengikat perantara pada komitmen yang kuat terhadap transparansi dan perilaku bisnis yang etis sesuai dengan Kode Etik ini.
- ✓ Remunerasi perantara, baik melalui biaya, komisi, diskon, atau potongan harga, harus selalu transparan dan proporsional dengan layanan yang diberikan dan terkait dengan dokumentasi yang jelas tentang layanan yang dilakukan.

✗ Yang tidak boleh dilakukan

- ✗ Jangan mulai bekerja atau membuat komitmen apa pun dengan Perantara sebelum menerima validasi Manajemen Senior dan Kepatuhan yang diperlukan.
- ✗ Perantara bisnis tidak dapat diberikan diskon, rabat, biaya, atau komisi tambahan yang melanggar kontrak atau prosedur internal.
- ✗ Jangan tinggal diam dan hubungi Petugas Kepatuhan jika Anda mengetahui adanya perilaku yang bertentangan dengan undang-undang antikorupsi yang dilakukan oleh Perantara Bisnis atau pelanggan.

Perwakilan penjualan

Perwakilan Penjualan (atau "Agen") adalah perantara yang membantu Vallourec dalam mengembangkan penjualannya, terutama di negara-negara tertentu yang peraturannya mengharuskan untuk diwakili oleh pihak lokal yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan **Prosedur Perantara Bisnis**, aturan khusus berlaku untuk penunjukan perwakilan penjualan:

- Penggunaan Perwakilan Penjualan terbatas pada kasus-kasus yang sangat penting bagi Vallourec, seperti kepatuhan terhadap peraturan perwakilan lokal.
- Uji tuntas yang mendalam, yang disetujui oleh Departemen Kepatuhan Grup harus di-

lakukan sebelum melakukan hubungan.

- Perwakilan Penjualan telah disetujui secara resmi oleh anggota Komite Eksekutif yang relevan.
- Kontrak ditandatangani sesuai dengan templat standar Vallourec, termasuk komitmen formal untuk mematuhi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kode Etik.
- Agen Penjualan memberikan laporan tertulis secara berkala mengenai kegiatannya.
- Jumlah yang dibayarkan tidak melebihi apa yang tertera dalam kontrak.
- Pembayaran dilakukan ke rekening bank yang ditentukan dalam kontrak.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Seorang perwakilan Penjualan Vallourec, atas inisiatifnya sendiri, berencana menawarkan suap, dalam bentuk hadiah, untuk mempromosikan produk Vallourec.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Situasi ini tidak dapat diterima dan merupakan skema korupsi. Perwakilan Penjualan harus diingatkan bahwa, sebagai mitra bisnis Vallourec, ia harus mematuhi hukum yang berlaku, dan bahwa ketidakpatuhan terhadap komitmen ini akan menyebabkan pemutusan kontrak. Perilaku ini harus menjadi perhatian Pejabat Kepatuhan.

Kasus: Seorang pelanggan ingin melibatkan distributor lokal dalam kontrak yang direncanakan untuk penyediaan produk oleh Vallourec. Sebagaimana dijelaskan oleh pelanggan, kondisi ini dapat dibenarkan oleh kepatuhan terhadap undang-undang konten lokal.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Ini adalah situasi berisiko tinggi! Permintaan ini tidak boleh diterima dan diberitahukan kepada Departemen Kepatuhan, sehingga uji tuntas yang sesuai dapat dilakukan. Secara umum, setiap pihak ketiga yang diminta atau direkomendasikan oleh pelanggan merupakan tanda bahaya, terutama perantara. Dalam kasus ini, permintaan tersebut dapat dibenarkan oleh dasar hukum, tetapi perantara masih dapat menjadi sarana korupsi, misalnya jika perwakilan pelanggan dapat menerima keuntungan yang tidak semestinya dari keterlibatan distributor.

5.B. Pembelian dan subkontrak

Definisi

Pembelian, adalah kegiatan pengadaan barang atau jasa dari pihak ketiga (disebut sebagai "pemasok" atau "vendor") yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan Vallourec.

Memahami risiko

Vallourec dapat dimintai pertanggungjawaban atas tindakan korupsi dan peninjauan pengaruh yang dilakukan oleh salah satu pemasok atau penyedia layanannya, meskipun tanpa keterlibatan langsung atau tindakan positif oleh Vallourec. Selain itu, penggunaan pemasok tertentu dapat diminta oleh pihak ketiga sebagai perantara pembayaran suap, atau sebagai imbalan atas keuntungan yang tidak.

Selain itu, melalui pengaruh suap yang tidak patut atau konflik kepentingan dengan karyawan atau direktur Vallourec, pemasok dapat diuntungkan secara tidak adil selama proses seleksi, sehingga merugikan kandidat yang lebih cocok, atau selama pelaksanaan kontrak.

Aturan Utama

Grup berjanji untuk bekerja sama dengan para pemasok yang selaras dengan nilai-nilainya, yaitu dalam hal memerangi penyuapan.

Semua pemasok Vallourec diharuskan untuk mematuhi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dirinci dalam Kode Etik ini, dan bertindak sesuai dengan undang-undang antikorupsi yang berlaku.

Kontrak formal harus dibuat dengan:

- definisi yang tepat tentang layanan yang diharapkan, dengan kewajiban untuk mendokumentasikan pelaksanaannya sebelum biaya apa pun dapat dibayarkan,
- syarat dan ketentuan pembayaran,
- komitmen untuk mematuhi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini.

Vallourec telah menerapkan **kebijakan dan prosedur Pembelian** yang ketat untuk pemilihan pemasok yang independen, di bawah kendali Departemen Pembelian Grup. Anda harus mematuhi aturan tersebut.

✓ Do's

Anda harus memastikan untuk...

- ✓ Patuhi secara ketat **kebijakan dan prosedur Group Purchasing**, yaitu, selalu merujuk kepada anggota Departemen Pengadaan sebelum melakukan pembelian.
- ✓ Patuhi peraturan tentang **Mengelola Konflik Kepentingan** dan hindari menempatkan diri Anda dalam situasi Konflik Kepentingan dalam kaitannya dengan pemasok Grup.
- ✓ Memastikan bahwa uji tuntas yang relevan terhadap pihak ketiga dilakukan sesuai dengan proses internal.
- ✓ Menyampaikan kepada Departemen Kepatuhan setiap tanda bahaya atau kecurigaan terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang melibatkan pemasok.

✗ Yang tidak boleh dilakukan

Anda harus memastikan untuk...

- ✗ Jangan pernah memutuskan sendiri untuk menggunakan pemasok baru **tanpa mendapatkan persetujuan dari Departemen Pembelian**.
- ✗ Jangan pernah menyembunyikan penggunaan pemasok atau menyamarkan pengeluaran untuk menghindari proses Grup.
- ✗ Anda tidak dapat meminta penggunaan pemasok yang mungkin memiliki konflik kepentingan langsung, potensial, atau nyata dengan Anda, atau terlibat dalam pemilihannya.
- ✗ Jangan pernah menyetujui penggunaan pemasok sebagai imbalan atas pelaksanaan suatu tindakan atau perolehan manfaat, atau jika Anda memiliki alasan untuk meyakini bahwa penggunaan pemasok dapat mengarah pada pembayaran suap.

Perantara

Selain Perantara Bisnis (lihat bab khusus tentang Perantara Bisnis, dalam Pedoman ini), Vallourec mungkin diharuskan menggunakan jasa perantara untuk berbagai tujuan, seperti untuk mendapatkan otorisasi, visa, atau izin, untuk membantu pengadaan barang atau jasa, atau bahkan untuk mewakili kepentingannya di hadapan pihak lain, termasuk administrasi dan pihak berwenang, atau membantu negosiasi. Pemasok tersebut dapat disebut sebagai konsultan, pengacara, pialang, agen bea cukai, pelobi, dll.

Penyedia layanan tersebut, yang bertindak atas nama, atau untuk kepentingan Vallourec, harus:

- Menjawab kebutuhan yang sah, dan memberikan keahlian yang spesifik dan obyektif di bidangnya,

- Dipilih berdasarkan kriteria objektif dan berdasarkan prestasi,
- Telah menerima persetujuan internal sesuai,
- Menjadi subjek uji tuntas khusus untuk memastikan integritas mereka yang sempurna, dan tidak adanya kepentingan yang saling bertentangan,
- memiliki kontrak yang secara jelas menggambarkan misinya, mengikat perantara untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai kode etik ini, dan menetapkan ketentuan remunerasi mereka, yang harus diatur secara ketat secara kontraktual dan menyediakan pelaporan aktivitas yang jelas yang merinci layanan yang dilakukan.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Dalam konteks tender yang diselenggarakan oleh pelanggan Vallourec, perwakilan pelanggan meminta agar Vallourec menggunakan penyedia layanan logistik tertentu. Mereka mengindikasikan bahwa mereka akan memberikan tender kepada Vallourec jika tim penjualan menyetujui permintaan ini.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Situasi ini berisiko tinggi! Pemasok yang ditekankan oleh pihak ketiga dianggap sebagai "tanda bahaya". Perwakilan pelanggan dapat memiliki hubungan dengan pemasok yang diusulkan dan mendapatkan keuntungan finansial dari pembayaran yang dilakukan oleh Vallourec kepada pemasok. Pemasok ini harus melalui **proses Pembelian Grup**, dan situasinya harus diberitahukan kepada Departemen Kepatuhan Grup agar uji tuntas yang memadai dapat dilakukan.

Kasus: Dalam konteks panggilan tender yang sedang berlangsung, seorang pemasok berjanji kepada karyawan Vallourec bahwa ia akan mempekerjakan anak perempuan karyawan tersebut jika memenangkan tender.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Hal ini dilarang! Hal ini dapat dianggap sebagai upaya korupsi oleh pemasok. Anda harus menolak dengan tegas permintaannya, mendokumentasikan penolakan Anda dan meneruskan masalah ini kepada anggota Departemen Kepatuhan.

6. MELOBI

(Representasi Kepentingan)

Definisi

Lobi, juga disebut **representasi kepentingan**, adalah tindakan memulai komunikasi (melalui kontak termasuk panggilan telepon, pertemuan (bahkan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga atau melalui asosiasi), email atau surat) dengan Pejabat Publik, dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, yaitu dengan menginformasikan pejabat publik tentang kepentingan yang dipertaruhkan. Lobi dapat dilakukan **secara langsung** oleh karyawan, atau **secara tidak langsung**, melalui pihak ketiga yang berdedikasi (konsultan, pengacara, yang juga disebut "pelobi") atau melalui asosiasi perdagangan atau profesional.

Memahami risiko

Melobi adalah praktik yang sah di sebagian besar negara. Namun, lobi harus dilakukan dengan etika dan transparansi yang tinggi, tanpa memberikan tekanan yang tidak semestinya kepada otoritas administratif atau perwakilannya, dan selalu mematuhi hukum. Di beberapa negara tertentu, seperti di Perancis, lobi dikaitkan dengan persyaratan peraturan tambahan mengenai transparansi dan pelaporan atas tindakan dan pengeluaran yang dilakukan.

Pendanaan Partai Politik

Undang-undang mengenai pendanaan partai politik berbeda-beda di setiap negara. Untuk menghindari ambiguitas, Vallourec melarang transfer dana, dan/atau pemberian layanan atas nama Vallourec kepada organisasi dan tokoh partai politik.

Aturan Utama

Semua kegiatan lobi, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, tunduk pada persetujuan terlebih dahulu dari Pejabat Kepatuhan, dan anggota Departemen Legal. Ini termasuk kegiatan yang dilakukan melalui asosiasi perdagangan atau profesional.

Selain itu, setiap kegiatan lobi harus :

- Telah disetujui oleh Group Compliance Officer sebelumnya. Validasi dari Group Compliance Officer juga diperlukan untuk mempekerjakan pelobi, atau bergabung dengan asosiasi profesional atau perdagangan,
- Dilakukan secara transparan dan profesional,
- Didokumentasikan secara menyeluruh: Secara sistematis menyimpan catatan dan notulen tertulis dari pertemuan dengan Pejabat Publik dalam konteks inisiatif lobi.

Fokus pada pelobi

Seorang pelobi harus

- Disahkan oleh Pejabat Kepatuhan, sesuai dengan kebijakan internal.
- Menjawab kebutuhan yang sah, dan memberikan keahlian yang spesifik dan obyektif di bidangnya.
- Terdaftar dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu mengenai persyaratan pelaporan transparansi.
- Mematuhi persyaratan kontrak Grup untuk vendor [Lihat §9. Pembelian dan Subkontrak].

Seorang pelobi dapat

- Tidak pernah dipilih karena hubungan pribadinya (pertemanan atau hubungan keluarga) dengan Pejabat Publik, karyawan, atau pihak ketiga Vallourec.
- Tidak boleh menggunakan praktik-praktik yang tidak etis, dan memberikan atau menawarkan keuntungan yang tidak semestinya untuk mendapatkan keputusan yang menguntungkan bagi Vallourec.

7. INISIATIF SOSIAL

(Donasi, Sponsor, Sukarelawan)

Definisi

Inisiatif Sosial adalah tindakan karitatif yang dilakukan oleh Vallourec untuk berkontribusi pada pengembangan komunitas lokal sejalan dengan komitmennya terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Inisiatif ini dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti donasi (melalui dana atau barang), sponsor (juga disebut "patronase"), atau kerja sukarela karyawan.

Memahami risiko

Meskipun bersifat mulia, tindakan semacam itu dapat digunakan untuk menyembunyikan tindakan korupsi. Yakni, organisasi yang bersifat karitatif dapat disalahgunakan untuk memberikan dana atau keuntungan yang tidak semestinya kepada pejabat publik.

Donasi atau sponsor juga dapat diminta sebagai imbalan atas keuntungan yang tidak semestinya.

Aturan Utama

Vallourec telah menerapkan **Kebijakan Inisiatif Masyarakat**, yang dilengkapi dengan prosedur khusus. Setiap penerima manfaat Societal Initiatives harus menjadi subjek uji tuntas untuk memastikan integritasnya dan tidak berafiliasi secara tidak patut dengan orang yang terpapar politik.

✓ Do's

- ✓ Dibuat untuk organisasi yang prinsip-prinsip tindakannya sesuai dengan Kode Etik Vallourec dan Kode Etik Anti-Korupsi Vallourec.
- ✓ Dibuat sesuai dengan hukum yang berlaku.
- ✓ Disetujui oleh Komite Inisiatif Sosial yang bertanggung jawab & terdaftar dalam Daftar Investasi Sosial internal Vallourec.

✗ Yang tidak boleh dilakukan

- ✗ Tidak boleh dibuat untuk mendapatkan keuntungan bisnis yang tidak pantas, atau untuk mempengaruhi keputusan publik atau otorisasi administratif.
- ✗ Tidak boleh dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada pejabat publik (misalnya, perwakilan polisi, walikota, administrasi atau perwakilan layanan publik, dll.).
- ✗ Jangan menyetujui, atau mengikat perusahaan untuk melakukan donasi di bawah tekanan permintaan, atau yang melanggar **Prosedur Investasi Sosial**.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Vallourec sedang dalam proses pengajuan izin operasi untuk salah satu lokasi produksinya. Seorang pejabat publik yang bertanggung jawab untuk memberikan lisensi mengatakan bahwa ia akan memberikannya karena Vallourec memenuhi semua persyaratan, tetapi ingin Vallourec memberikan sumbangan yang cukup besar kepada asosiasi pilihannya.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Permintaan tersebut tidak boleh diterima. Fakta bahwa pihak ketiga didorong oleh pejabat publik adalah "tanda bahaya". Investasi Sosial dikelola sesuai dengan strategi yang ditetapkan oleh Departemen CSR dan Komite Inisiatif Sosial, dan tidak dapat dibuat untuk mendapatkan otorisasi administratif. Di sini, ada kemungkinan bahwa pejabat publik dapat memiliki hubungan dengan asosiasi yang diusulkan dan mendapatkan keuntungan dari donasi tersebut. Fakta bahwa pihak ketiga didorong oleh pejabat publik merupakan "tanda bahaya", dan situasi ini harus diteruskan ke Pejabat Kepatuhan untuk memastikan bahwa permintaan ini bukanlah penyuapan.

8. KONFLIK KEPENTINGAN

Definisi

Konflik kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi karyawan, atau orang perorangan atau badan hukum yang terkait dengan mereka, kemungkinan besar bertentangan dengan kepentingan Vallourec.

Kepentingan pribadi, yang juga disebut sebagai "hubungan kepentingan", yang dapat bertentangan dengan kepentingan Vallourec sangat bervariasi. Sebagai contoh, hal ini dapat terjadi karena

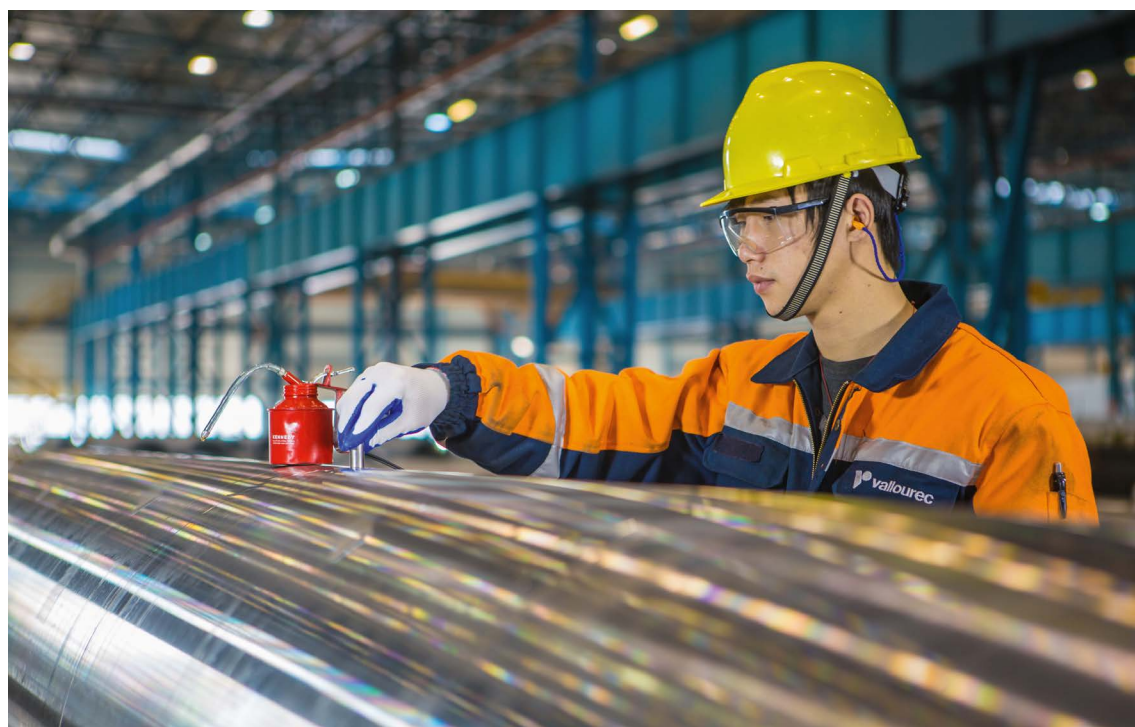
- kepentingan keuangan (seperti kepemilikan vendor atau pelanggan, baik yang prospektif maupun yang sudah ada),
- kegiatan profesional di luar Vallourec (pekerjaan di dalam pesaing, kegiatan konsultasi yang bersaing dengan Vallourec, dll.),
- kegiatan pribadi (misalnya mandat politik, asosiatif, kegiatan amal dalam organisasi yang didanai Vallourec, dll.),
- hubungan dekat (anggota keluarga, pasangan atau mitra yang melamar posisi di Vallourec, dll.), atau bahkan karena perasaan berhutang budi kepada pihak lain (misalnya, sebagai imbalan atas manfaat atau layanan yang diterima dari pihak ketiga).

Memahami risiko

Konflik kepentingan pada dasarnya tidak melanggar hukum, tetapi dapat berdampak atau terlihat berdampak pada penilaian independen, tidak memihak, dan obyektif dari seseorang, yang membuatnya membela kepentingan yang berbeda dengan kepentingan yang harus dibelanya dalam menjalankan fungsinya. Hal ini dapat merusak reputasi orang-orang yang terlibat, dan juga perusahaan.

Dalam hal risiko korupsi, konflik kepentingan dapat bertindak sebagai faktor fasilitator yang mengarah pada tindakan korupsi atau melemahkan budaya etika dan kepatuhan.

“
Hal ini dapat merusak reputasi
orang-orang yang terlibat,
dan juga perusahaan.
”



Aturan Utama

Grup telah menetapkan "**Prosedur Khusus untuk Manajemen Konflik Kepentingan**", dan kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan dalam prosedur ini adalah wajib.

Setiap saat, bertindaklah dengan integritas dan transparansi serta terapkan upaya terbaik Anda untuk menghindari menempatkan diri Anda dalam situasi yang dapat menimbulkan Konflik Kepentingan.

Namun demikian, tidak semua Konflik Kepentingan dapat dihindari, dan jika Anda dihadapkan pada Konflik Kepentingan, Anda harus bertindak dengan transparan dan **secara proaktif menyatakan situasi Anda**.

✓ Do's

- ✓ Secara proaktif menyatakan kepada Manajer Lini dan HRBP Anda, melalui daftar internal khusus, situasi apa pun yang menempatkan Anda dalam Konflik Kepentingan, baik yang potensial, saat ini, maupun yang baru saja dirasakan.
- ✓ Perbarui pernyataan ini segera setelah ada perubahan yang signifikan.

✗ Yang tidak boleh dilakukan

- ✗ Jangan mengambil kepentingan langsung atau tidak langsung pada pesaing, vendor, atau pelanggan (calon atau saat ini) kecuali jika menyangkut pembelian sekuritas yang terdaftar dan mematuhi aturan tentang informasi orang dalam.
- ✗ Jangan membuat komitmen pribadi atau profesional yang dapat mengganggu pekerjaan Anda untuk Vallourec.
- ✗ Jangan pernah terlibat, atau menggunakan pengaruh, dalam negosiasi kontrak untuk Vallourec di mana Anda memiliki kepentingan pribadi.
- ✗ Jangan pernah menggunakan informasi rahasia yang Anda miliki karena posisi Anda di Vallourec untuk kepentingan pribadi Anda, atau untuk kepentingan keluarga atau teman Anda.

STUDI KASUS & GARIS PERILAKU

Kasus: Seorang karyawan Vallourec mewarisi saham dari calon klien. Sebagai bagian dari fungsinya di Vallourec, ia dapat terlibat dalam negosiasi kontrak dengan pihak ketiga ini.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Hal ini diperbolehkan, tetapi harus dinyatakan dan dikelola secara transparan. Pemegang saham klien Vallourec tidak dengan sendirinya dilarang, namun hal ini harus dinyatakan kepada Manajer Lini dan HRBP, yang akan merekomendasikan langkah-langkah mitigasi. Karyawan yang bersangkutan tidak dapat mengambil bagian dalam negosiasi atau keputusan yang melibatkan klien ini.

Kasus: Seorang direktur pabrik Vallourec telah memutuskan untuk membuka bisnis layanan pemeliharaan. Dia telah memutuskan untuk menggunakan perusahaan barunya sendiri untuk melakukan layanan untuk Vallourec. Dia tidak mengungkapkan hal ini kepada manajernya atau departemen Sumber Daya.

Apa yang harus dilakukan dalam situasi ini? Hal ini dilarang. Situasi ini seharusnya diungkapkan. Seorang karyawan Vallourec tidak dapat secara aktif menempatkan dirinya dalam konflik kepentingan. Karyawan, dan terutama manajer senior, memiliki kewajiban untuk bertindak, selalu, dengan transparansi dan integritas.



TINDAKAN DISIPLIN

Sebagai pengingat, Vallourec memiliki kebijakan "tanpa toleransi" terhadap korupsi.

Tindakan apa pun yang diambil yang melanggar Kode Etik Anti-Korupsi ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner (hingga dan termasuk pemecatan). Tindakan disipliner ini adalah tindakan yang diatur oleh hukum yang berlaku bagi karyawan yang bersangkutan dan akan dilakukan sesuai dengan prosedur hukum.

Grup berhak untuk melakukan tindakan hukum yang sesuai terhadap individu yang bersangkutan.

BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN PERINGATAN?

“
Jika Anda menyaksikan sesuatu yang bertentangan dengan Kode Etik Antikorupsi kita, jangan diam, bicaralah!
”

Vallourec telah membuat sistem pelaporan pelanggaran yang dirancang untuk menerima dugaan tindakan yang bertentangan dengan Piagam Etika dan Kode Etik Anti-Korupsi ini, atau tindakan apa pun yang tampaknya bertentangan dengan Hukum atau Peraturan.

Jika Anda ingin melaporkan perilaku yang bertentangan dengan undang-undang dan peraturan antikorupsi atau bertentangan dengan aturan Kode Etik ini, Anda dapat melakukannya melalui **Saluran Integritas Vallourec - Speak Up**. Saluran Integritas memberikan kerahasiaan penuh, kemungkinan anonimitas, dan perlindungan yang diberikan kepada pelapor yang melaporkan masalah dengan itikad baik, yang ditetapkan oleh Undang-Undang Sapin II Prancis.

Saluran Integritas Vallourec dapat diakses oleh karyawan Vallourec dan juga oleh pihak ketiga (pelanggan, pemasok, penyedia layanan, dll.). Ini dapat digunakan untuk melaporkan perilaku secara anonim, tanpa takut akan.



Lihat "Vallourec Integrity Line - Kebijakan Angkat Bicara" untuk informasi lebih lanjut tentang cara menyampaikan peringatan.

Garis integritas Vallourec Dapat diakses, 24/7, dalam 8 bahasa: Prancis, Inggris, Spanyol, Portugis, Cina, Indonesia, Arab, Jerman. di mana pun Anda berada.

7h/7h

24j/24j

365h/tahun





KANTOR PUSAT

12, rue de la Verrerie

92190 MEUDON (Prancis)

552 142 200 RCS Nanterre

Tel: +33 (0)1 49 09 35 00

www.vallourec.com

Perusahaan terbatas publik dengan Dewan Direksi
dan modal saham sebesar 4.578.568,56 euro.